

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Mengingat penelitian ini melibatkan analisis penggunaan modalitas dalam konteks media, model kualitatif digunakan untuk menginvestigasi pola penggunaan modalitas dan memahami interpretasi konteksnya dalam penyampaian berita. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Maerina dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memungkinkan interpretasi yang mendalam terhadap permasalahan yang diamati.

Adapun dalam prosesnya, interpretasi data dalam penelitian ini ditunjang oleh data berupa angka (kuantitatif) berupa frekuensi. Meskipun demikian, data tersebut sifatnya hanya berupa sisipan. Menurut Maxwell (2010), penyisipan data kuantitatif dalam penelitian kualitatif dapat membantu peneliti dalam melakukan generalisasi internal, mengkarakterisasi keragaman objek yang diteliti dengan benar, mengidentifikasi pola, dan mendukung interpretasi peneliti.

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah linguistik korpus. Linguistik korpus digunakan untuk menyelidiki permasalahan-permasalahan dalam penelitian linguistik dengan mengacu pada analisis yang komprehensif dan sistematis dari distribusi fenomena linguistik yang ada (Stefanowitsch, 2020). Pada dasarnya, metode atau pendekatan ini berkembang seiring maraknya penggunaan metode penelitian berbasis data/*big data* pada berbagai bidang ilmu (Tumbe, 2019).

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Terdapat dua data dalam penelitian ini. Pertama, data dalam penelitian ini adalah kata, frasa, maupun klausa yang menjadi penanda modalitas bahasa Indonesia. Kedua, data penelitian berupa potongan kalimat atau hasil konkordansi korpus. Sementara itu, sumber data penelitian ini adalah Korpus Rubrik Peristiwa Media Konde.co yang berasal dari 61 artikel dalam rubrik peristiwa media Konde.co edisi Agustus 2023 sampai dengan Februari 2024. Pemilihan rubrik

peristiwa pada media *Konde.co* dilandasi dua landasan utama. Pertama, peristiwa yang disajikan dalam rubrik ini cenderung mengandung informasi yang aktual dan terkini. Merujuk pada dua sifat tersebut, penelusuran modalitas pada rubrik peristiwa diharapkan dapat membantu peneliti memahami bagaimana penulis di media *Konde.co* mengkomunikasikan kepastian, keyakinan, dan pengetahuannya terhadap peristiwa yang disajikan. Kedua, beragam isu yang terdapat dalam rubrik peristiwa memungkinkan peneliti untuk memahami penggunaan modalitas dalam berbagai konteks.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik dokumentasi dan teknik penelusuran korpus yang meliputi tahap identifikasi dan klasifikasi. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti menghimpun artikel berita dalam media *Konde.co* untuk diolah menggunakan perangkat lunak *AntConc* versi 4.2.4. Sebanyak 61 teks artikel diubah ke dalam bentuk *document text* (txt) dengan metode salin dan tempel untuk diproses menjadi korpus menggunakan *AntConc*. Korpus yang berisi 85.756 kata (token) ini diberi nama “Korpus Rubrik Peristiwa Media *Konde.co*”.

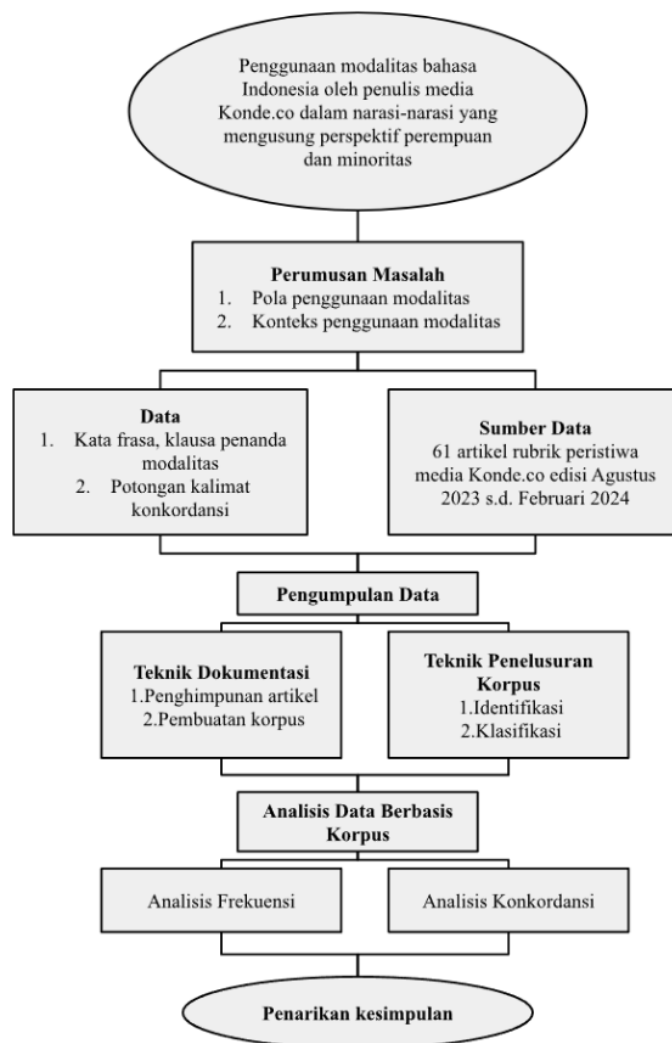
Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik penelusuran korpus. Pada tahap identifikasi, peneliti melakukan penelusuran korpus untuk mendapatkan data berupa kata, frasa, maupun klausa penanda modalitas bahasa Indonesia beserta dengan frekuensi kemunculan dan hasil konkordansinya. Kemudian, pada tahap klasifikasi, peneliti mengelompokkan kata, frasa, dan penanda modalitas berdasarkan jenis modalitas dan maknanya. Setelah kata, frasa, dan klausa penanda modalitas terklasifikasi, peneliti melakukan analisis data berupa analisis frekuensi dan konkordansi.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini memanfaatkan teknik analisis berbasis korpus yang meliputi analisis frekuensi dan konkordansi yang terdiri dari tahap interpretasi dan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui pola penggunaan modalitas dalam media *Konde.co*, peneliti melakukan analisis frekuensi. Kemunculan kata, frasa, maupun leksikal

penanda modalitas akan diurutkan berdasarkan frekuensi tertinggi hingga terendah. Setelah itu, peneliti melakukan analisis konkordansi menggunakan beberapa potongan kalimat untuk melihat konteks penggunaan modalitas dalam media *Konde.co*. Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, contoh hasil konkordansi, dan interpretasi dalam bentuk deskriptif. Terakhir, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data penelitian.

### 3.5 Alur Penelitian



**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian**